BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan anak dapat dilihat dan beberapa aspek yaitu kognitif, motorik, kreatifitas, bahasa, imajinasi, sosial dan interaksi sosial. Yang semua aspek tersebut erat hubungannya dengan panca indra dan bagian-bagian tubuh anak. Salah satu fungsi tubuh yang sangat penting bagi anak adalah otak.

Otak merupakan pusat susunan syara manusia disamping sebagai pusat kecerdasan manusia. Untuk itulah khususnya anak usia 0-6 tahun (Anak Usia Dini) otak harus diberi rangsangan disetiap bagiannya untuk memaksimalkan kecerdasannya.

Kecerdasan dapat dikembangkan sejak usia dini. Anak-anak bisa diajak untuk mengembangkan potensi kecerdasan yang mereka miliki melalui aktifitas yang mereka sukai. Manusia mempunyai sembilan macam kecerdasan dan kecerdasan- kecerdasan tersebut setara kedudukannya dan saling bekerjasama satu dengan yang lain untuk menyelesaikan masalah. Masing-masing manusia mempunyai kombinasi yang unik dari berbagai kecerdasan tersebut.

Perkembangan kecerdasan visual spasial anak bukan hanya anugerah semata dari Tuhan Yang Maha Esa tapi juga bisa ditumbuhkan. Asalkan

orangtua bisa menstimulasi kemampuan ini melalui beragam kegiatan. Biasanya anak tipe ini sangat menggemari permainan-permainan ‘melihat melalui pikiran’ seperti menggambar atau membayangkan objek dan permainan akting atau berpura-pura.

Metode untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak dapat di lakukan dengan mengetahui kepekaan anak pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan, harmoni, pola dan hubungan antar unsur tersebut

Stimulasi yang diberikan pada kenyataannya kecerdasan visual spasial anak TK di daerah pedesaan masih kurang dibanding dengan anak TK di perkotaan dikarenakan sebagai orangtua kadang mematikan atau menekan kreatifitas anak- anak. Maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak agar dapat dikembangkan secara maksimal.

Observasi awal penelitian ini menunjukan bahwa kecerdasan visual spasial anak kelompok B di TK ABA Sawahan Jatinom masih kurang. Hal ini ditunjukan dengan hasil observasi dari jumlah 24 murid bahwa 18 anak belum mampu menggambar sesuai dengan imajinasinya dan bahkan anak belum mampu untuk mengekspresikan apa yang anak lihat. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang tepat yaitu menggunakan metode meniru, mendikte atau menjiplak sehingga anak hanya pasif dalam mengembangkan imajinasinya, bahkan anak hanya menurut perintah guru dan anak kurang diberi kesempatan untuk berekspresi dan berkarya sesuai dengan apa yang dilihatnya.

Masalah tersebut perlu dicari solusinya. Guru perlu menguasai metode-metode pembelajaran agar guru dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak secara maksimal. Atas dasar permasalahan tersebut maka guru disarankan untuk mengganti metode yang digunakan dengan menggambar bebas.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenal pentingnya kecerdasan visual spasial anak, maka peneliti menyusun judul "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Menggambar Bebas pada Anak Kelompok B di TK ABA Sawahan, Jatinom, Klaten Tahun 2012/2013".

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efesien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan visual spasial anak Kelompok B di TK ABA Sawahan, Jatinom, Klaten Tahun 2012/2013 .
2. Variabel bebas adalah kegiatan menggambar bebas anak Kelompok B di TK ABA Sawahan, Jatinom, Klaten Tahun 2012/2013, khususnya bentuk-bentuk geometri.
3. Subjek yang diteliti yaitu anak-anak Kelompok B di TK ABA Sawahan, Jatinom, Klaten Tahun 2012/2013 yang berjumlah 24 anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut :

"Apakah melalui kegiatan menggambar bebas khususnya bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak kelompok B di TK ABA Sawahan, Jatinom, Klaten Tahun 2012/2013?"

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak pada taman kanak-kanak melalui kegiatan menggambar bebas.

2. Tujuan khusus

   Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan menggambar bebas (bentuk-bentuk geometri) pada anak kelompok B di TK ABA Sawahan, Jatinom, Klaten Tahun 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan Anak Usia Dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran/pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

b. Menambah wawasan dan pemahaman penulis dalam penyusunan laporan suatu kegiatan.
c. Membantu memberikan sumbangan pemikiran tentang pemahaman penulis dalam meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui menggambar bebas khususnya bentuk-bentuk geometri.pada anak usia dini /TK dan kelompok belajar
d. Menambah pengetahuan penulis dalam hal melatih anak untuk berimajinasi dalam menggambar sesuai dengan apa yang anak lihat.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi guru, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagaimana meningkatkan kecerdasan visual spasial anak.
   b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan menggambar bebas
   c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu sekolah, khususnya tentang kinerja guru dan menjadi pemicu bagi guru lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.